



PEMBERDAYAAN IBU HAMIL DALAM KEPATUHAN DAN KETEPATAN MENGGONSUMSI TABLET Fe DI TPMB ERNAWENA, A.Md.Keb

^{1*)}Miftah Amalia Yasti, ²⁾Rilly Yane Putri, ³⁾Yofa Sukmawati, ⁴⁾Shinta Angellina, ⁵⁾Chyka Febria,

⁶⁾Kendall Malik, ⁷⁾Yunimar Polem ⁸⁾Silvia Amita

(1,2,3,4,7,8) Program Studi S-1 Kebidanan, Fakultas Kesehatan, UM Sumatera Barat

(⁵⁾Program Studi D-III Kebidanan, Fakultas Kesehatan UM Sumatera Barat

(⁶⁾Program Studi Desain Produk Fakultas Seni Rupa dan Desain ISI Padang Panjang

email: miftah.amalia.y@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Cakupan pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) menurut data dinkes Sumatera Barat tahun 2021, minimal 90 Tablet pada ibu hamil di Indonesia adalah 86,2%. Sumatera Barat masih sebesar 81,7% dalam pemberian TTD artinya masih belum mencapai target. Kota Padang Panjang khususnya Kelurahan Tanah Hitam capaian Tahun 2021 sudah 100 % dalam pendistribusian Tablet Fe di 16 kelurahan. Namun menurut data masih ada ibu hamil anemia yang ditemukan di kota Padang Panjang. Tujuan: Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) adalah pelayanan kebidanan kepada masyarakat terutama pada ibu hamil tentang pentingnya meningkatkan kepatuhan dan ketepatan dalam mengonsumsi Tablet Fe. Metode: PKM dilakukan oleh dosen dan mahasiswa dengan pendekatan analisis situasi dan masalah anemia serta penggunaan tablet fe pada ibu hamil di RT 01 Kelurahan Tanah Hitam khususnya ibu hamil yang ANC di TPMB Ernowena, A.Md.Keb sebagai mitra pkm yaitu sebanyak 8 ibu hamil dan 2 kader. Metodenya dengan penyuluhan, game tanya jawab dan konseling dengan beberapa tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Hasil PKM ini 50% ibu hamil belum tepat dalam mengonsumsi tablet Fe. Pada pemeriksaan HB masih ada 3 orang ibu hamil dengan HB rendah (37,5%) atau < 12 gr/dL. Pada PKM ini dapat disimpulkan semua ibu hamil (100%) mau untuk minum tablet Fe sesuai anjuran. Saran: kegiatan serupa harus terus dilakukan, dan melibatkan kader kesehatan dilingkungan TPMB karena sering berkomunikasi dan berinteraksi dengan ibu hamil.

Kata kunci: Tablet Fe ; Anemia ; Ibu Hamil ; Penyuluhan ; Pengabdian Masyarakat

ABSTRACT

Background: The coverage of the provision of Iron Supplement Tablets (TTD) according to data from the West Sumatra Health Office in 2021, a minimum of 90 tablets for pregnant women in Indonesia is 86.2%. West Sumatra is still at 81.7% in providing TTD, meaning it has not yet reached the target. Padang Panjang City, especially Tanah Hitam Village, has achieved 100% in the distribution of Fe Tablets in 16 villages in 2021. However, according to data, there are still anemic pregnant women found in Padang Panjang City. Purpose: Community Service (PKM) is a midwifery service to the community, especially for pregnant women about the importance of increasing compliance and accuracy in consuming Fe Tablets. Method: PKM is carried out by lecturers and students with an approach to analyzing the situation and problems of anemia and the use of Fe tablets in pregnant women in RT 01, Tanah Hitam Village, especially pregnant women who have ANC at TPMB Ernowena, A.Md.Keb as a pkm partner, namely 8 pregnant women and 2 cadres. The method is by counseling, question and answer games and counseling with several stages, namely planning, implementation and evaluation. The results of this PKM are 50% of pregnant women are not appropriate in consuming Fe tablets. In the HB examination there are still 3 pregnant women with low HB (37.5%) or <12 gr / dL. In this PKM it can be concluded that all pregnant women (100%) are willing to take Fe tablets as recommended. Suggestion: similar activities must continue to be carried out, and involve health cadres in the TPMB environment because they often communicate and interact with pregnant women.

Keywords: Blood Increasing Tablets; Anemia; Pregnant Women; Counseling; Community Service

PENDAHULUAN

Data Profil Kesehatan Indonesia tahun 2021, memuat ada tiga faktor utama persentase penyebab kematian ibu melahirkan yaitu perdarahan menemani persentase tertinggi penyebab kematian ibu (28%), hipertensi saat hamil atau preeklamsia atau eklamsia menempati persentase tertinggi kedua penyebab kematian ibu (24%), sedangkan persentase tertinggi ketiga penyebab kematian ibu melahirkan adalah infeksi (11%). Anemia pada kehamilan terjadi karena kurangnya sel darah merah atau hemoglobin, untuk meningkatkan hemoglobin sendiri dibutuhkan mengkonsumsi tablet tambah darah. Sumatera Barat penyebab kematian ibu pada tahun 2021 yaitu perdarahan, hipertensi dalam kehamilan, infeksi, gangguan jantung, gangguan metabolik dan penyebab lain (Kemenkes RI, 2023).

Anemia di Indonesia, menurut Sulistioningsih (2015) selama ini dinyatakan sebagai akibat kekurangan besi (Fe) yang diperlukan untuk pembentukan hemoglobin, sehingga Pemerintah Indonesia mengatasinya dengan mengadakan pembelian suplemen besi untuk ibu hamil, namun hasilnya belum memuaskan. Penduduk Indonesia pada umumnya mengkonsumsi Fe dari sumber nabati yang memiliki daya serap rendah dibanding sumber hewani. Kebutuhan Fe pada janin akan meningkat hingga pada trimester akhir sehingga diperlukan suplemen Fe (Yasti et al., 2026).

Cakupan pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) menurut data dinkes Sumatera Barat tahun 2021, minimal 90 Tablet pada ibu hamil di Indonesia tahun 2022 adalah 86,2%. Provinsi dengan cakupan tertinggi adalah Bali sebesar 91,7% dan terendah adalah Papua Barat sebesar 18,4%. Sumatera Barat sebesar 81,7% dalam pencapaian pemberian TTD ini artinya masih belum mencapai target (Kemenkes RI, 2023). Kabupaten dan Kota di Provinsi Sumatera Barat hanya 2 yang mencapai target pencapaian pemberian TTD pada bumil yaitu Pariaman sebesar 97,28% dan Payakumbuh sebesar 96,75%, dimana masih banyak kota yang belum mencapai target sasaran sebesar 87% (Yasti et al., 2025).

Kota Padang Panjang khususnya RT 01 Kelurahan Tanah Hitam capaian Tahun 2021 sudah 100 % dalam pendistribusian Tablet Fe di 16 kelurahan yang ada. Namun menurut data masih ada ibu hamil anemia yang ditemukan di kota Padang Panjang. Kelurahan Tanah Hitam, sudah ada melakukan program pelayanan pada ibu hamil, khususnya di TPMB. Erna Wena (Dinkes Padang Panjang, 2023).

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat yang mana sebagai media untuk menjembatani dunia Pendidikan dengan masyarakat, diharapkan masyarakat di wilayah sekitar Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat mampu mengatasi masalah kesehatan yang ada disekitarnya. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen prodi Kebidanan Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat adalah bentuk aplikasi pelayanan kebidanan kepada masyarakat terutama pada ibu hamil tentang pentingnya kepatuhan dan ketepatan dalam mengkonsumsi Tablet FE. Kegiatan PKM dilakukan oleh dosen dan mahasiswa dengan pendekatan analisis situasi dan masalah anemia serta penggunaan tablet fe pada ibu hamil di RT 01 Kelurahan Tanah Hitam Kota Padang Panjang khususnya ibu hamil yang melakukan ANC di TPMB. Erna Wena,A.Md.Keb.

METODE

Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema Pemberdayaan ibu hamil dalam kepatuhan dan ketepatan mengkonsumsi Tablet Fe di TPMB. Erna Wena, A.Md.Keb dilakukan pada hari Sabtu tanggal 02 Mei 2026. Sasaran yang datang pada penyuluhan ini yaitu ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya ke bidan Ernawena warga RT 01 Kelurahan Tanah Hitam Kota Padang Panjang yang berjumlah ± 8 orang ibu hamil dan 2 orang kader. Kegiatan ini dilaksanakan oleh tim dosen dan mahasiswa Program Studi S-1 Kebidanan Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan metode yaitu penyuluhan. Pada penyuluhan ini dimulai dengan mengumpulkan ibu hamil pasien yang rutin memeriksakan

kehamilannya di TPMB. Ernawena. Kegiatan ini dilakukan beberapa tahap dimulai bertemu langsung dengan sasaran untuk mengidentifikasi masalah yang ada serta melakukan sosialisasi dan perkenalan dengan kegiatan pengabdian masyarakat guna memberikan edukasi tentang Tablet Fe Pada Ibu Hamil, selanjutnya dibagikan leaflet kepada para peserta yang hadir. Setelah pkm dilanjutkan dengan pemeriksaan hemoglobin gratis pada ibu hamil yang hadir.

Tahapan dalam PKM ini adalah dengan beberapa tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Tahap perencanaan dimulai dari survey langsung masalah yang ada dengan berkomunikasi dengan bidan setempat, dimana pendistribusian tablet Fe sudah 100 % di Kota Padang Panjang namun angka anemia masih tinggi ada 17 orang tahun 2019 dan 20 orang tahun 2020 serta masih 10,74% tahun 2022. Berdasarkan hasil pembicaraan tersebut Tim PKM tertarik lebih lanjut untuk melakukan penyuluhan dan pemberdayaan ibu hamil dalam pengkonsumsian yang benar pada tablet Fe. Survey juga dilakukan pada ibu hamil yang berkunjung di TPMB Ernawena, ibu hamil tersebut memiliki pengetahuan yang tinggi tentang apa kegunaan tablet Fe namun dalam cara mengkonsumsi tablet Fe yang benar masih banyak yang belum mengetahuinya.

Tahap pelaksanaan dimana kegiatan PKM ini menggunakan metode ceramah tanya jawab pada ibu hamil yang datang, dimana ibu hamil ini adalah pasien yang rutin ANC pada TPMB. Ernawena ini. Peserta PKM juga diberikan game tanya jawab sehingga ibu hamil antusias dalam kegiatan yang juga diakhir kegiatan Tim PKM juga memberikan bingkisan kepada ibu hamil yang bertanya dan menjawab pertanyaan dari penyuluhan ini. Seluruh peserta PKM juga diberikan leaflet tentang materi anemia dan tablet Fe.

Tahap terakhir adalah evaluasi dimana PKM ini menggunakan ceklist observasi, mencakup penilaian keberhasilan dalam mencapai tujuan program, umpan balik maupun perbaikan untuk selanjutnya. Pada akhir kegiatan dilakukan pemeriksaan HB gratis untuk peserta yang hadir. Hal ini meningkatkan motivasi ibu hamil dalam mematuhi

mengkonsumsi tablet Fe secara tepat karena langsung mengetahui berapa kadar HB mereka masing-masing.

HASIL

Pelaksanaan PKM mulai dari mengumpulkan ibu hamil, mengidentifikasi masalah serta melakukan tanya jawab terkait pengetahuan seputar Tablet Fe, dilanjutkan dengan edukasi dan sosialisasi tentang Tablet Fe baik tentang cara mengkonsumsi, jadwal minum tablet fe, maupun indikasi atau kontra indikasi setelah meminum tablet Fe.

Pelaksanaan PKM ini dengan penyuluhan kesehatan merupakan suatu kegiatan atau usaha menyampaikan pesan kesehatan kepada masyarakat, kelompok atau individu. Kegiatan pengabdian masyarakat ini berjalan dengan lancar dan peserta aktif dalam bertanya. Hasil dari kegiatan PKM ini adalah pada ibu hamil di wilayah RT 01 Kelurahan Tanah Hitam Kota Padang Panjang berdasarkan hasil checklist tanya jawab, memiliki pengetahuan tinggi terhadap pengertian kesehatan ibu dan anak hal ini diketahui pada diskusi tanya jawab terhadap topik tersebut, sedangkan dalam topik masalah pada Tablet Fe memiliki pengetahuan rendah diketahui pada sesi diskusi dan tanya jawab.



Pada awal Penyuluhan didapatkan hasil dari 8 orang ibu hamil sekitar 50% ibu hamil belum tepat dalam mengkonsumsi tablet Fe artinya sebagian ibu hamil tidak tepat, baik dalam cara minum tablet fe ataupun waktu yang ideal dalam mengkonsumsinya sehingga hasil penyerapan tablet fe pun tidak sempurna dan tidak ada hasilnya dalam menaikkan hemoglobin ibu hamil.

Pada PKM ini juga dilakukan pemeriksaan HB gratis bagi ibu hamil yang datang, hasil didapatkan 5 (62,5%) dari 8 orang yang hadir memiliki HB diatas 12 gr/dL , artinya masih ada 3 orang ibu hamil dengan hb rendah atau sekitar 37,5% ibu hamil yang dengan HB rendah, padahal ketika ditanya ibu hamil tersebut meminum tablet Fe. Hal ini tentu yang menjadi masalah, salah satunya tidak tepat cara mengkonsumsinya.

Hal yang perlu ditingkatkan adalah kolaborasi dengan melibatkan kader. Pada PKM kali ini kader hadir 2 orang, kader ini lah nanti yang turut membantu bidan memberikan pemahaman pada masyarakat dilingkungannya

Pada akhir penyuluhan, setelah dilakukan pemeriksaan HB gratis dan evaluasi kegiatan adalah semua ibu hamil (100%) sudah mengetahui cara yang tepat dalam mengkonsumsi tablet Fe dan mau minum tablet fe sesuai ketentuan yang dianjurkan oleh bidan dan tim PKM.

PEMBAHASAN

Pelaksanaan PKM ini masih rendahnya pengetahuan peserta PKM dalam topik masalah pada Tablet Fe diketahui pada sesi diskusi dan tanya jawab yang di ukur dengan menggunakan daftar checklist. Menurut Asumsi kami, ibu hamil belum paham resiko jika tidak mengkonsumsi Tablet Fe, namun terkait masalah kesehatan ibu dan anak para ibu hamil sudah mengetahuinya secara umum karena para peserta PKM telah sering mendapatkan informasi baik dari nakes ataupun dari media sosial baik edukasi di Tiktok ataupun Instagram sesuai pengakuan salah satu ibu hamil yang sering menonton live tiktok dari edukasi bidan yang viral. Hal ini menurut tim PKM adalah perkembangan digitalisasi kebidanan yang berkembang pesat saat ini, diharapkan juga kedepannya ibu hamil tidak hanya menunggu info dari bidan sekitar namun juga dari media sosial. Namun kurangnya adalah materi atau info secara spesifik belum didapatkan oleh peserta PKM contohnya dalam mengkonsumsi tablet fe secara tepat.

Hasil PKM ini sejalan dengan hasil penelitian Miftah dkk bahwa Menurut analisa peneliti rendahnya pengetahuan responden sehingga tidak lengkap kunjungan ANC dikarenakan ketidaktahuan responden atau kurang terpaparnya informasi mengenai ANC kepada responden. Penyebab terbesar responden tidak lengkap kunjungan ANC karena dari tenaga kesehatan tidak memberikan informasi mengenai pentingnya periksa hamil atau kurangnya penyuluhan terhadap ibu hamil. Kurangnya penyuluhan sehingga program dari puskesmas terhadap kunjungan ANC khususnya k4 ini pun tidak akan tercapai (Yasti et al., 2023).

Pada awal Penyuluhan didapatkan hasil dari 8 orang ibu hamil , 4 orang ibu hamil sudah tepat dalam mengkonsumsi tablet Fe atau ada sekitar 50%, sedangkan 50% ibu hamil lagi belum tepat dalam mengkonsumsi tablet Fe artinya sebagian ibu hamil tidak tepat baik dalam cara minum tablet fe ataupun waktu yang ideal dalam mengkonsumsinya sehingga hasil penyerapan tablet fe pun tidak sempurna dan tidak ada hasilnya dalam menaikkan hemoglobin ibu hamil.

Analisis kami ini dikarenakan ibu hamil menganggap cara mengkonsumsi obat itu semua sama tanpa ada indikasi tertentu. Hal ini disebabkan karena kurangnya informasi yang didapatkan oleh ibu hamil. Pada ibu primigravida juga dikarenakan kurang pengalaman dalam kehamilan, sehingga ibu primigravida cenderung tidak tepat dalam mengkonsumsi tablet fe ini.

Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (overt behavior). Karena itu dari pengalaman dan penelitian ternyata perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan (Notoatmodjo, 2012).

Hal ini juga sesuai dengan hasil penelitian miftah dkk bahwa banyak faktor penyebab kejadian responden yang tidak tepat dalam mengkonsumsi TTD pada primigravida di wilayah kerja Puskesmas Pengambiran Kota Padang, kurangnya informasi sehingga

rendahnya pengetahuan ibu hamil terkait cara yang tepat dalam mengonsumsi TTD ini. Menurut responden nakes tidak mendalam sekali dalam memberikan informasi apa yang boleh diminum apa yang tidak dalam mengonsumsi TTD atau Tablet Fe, seperti jika mengonsumsi tablet fe ini sebaiknya dimalam hari dan ada indikasi akan terjadinya konstipasi sehingga dianjurkan untuk makan buah dan sayur yang berserat. Namun hal ini yang kurang diberikan langsung dan menyeluruh pada ibu hamil yang bisa membuat ibu status gizi beresiko KEK (Yasti et al., 2025).

Pada kegiatan PKM ini juga melibatkan kader kesehatan dimana kader dilibatkan sebagai pendamping dan mengingatkan ibu hamil yang beresiko khususnya dalam mengonsumsi tablet Fe. Dua orang kader yang hadir pada kegiatan ini mendukung dan bekerjasama dengan TPMB Ernawena dalam memonitoring ibu hamil dalam mengonsumsi Tablet Fe. Menurut kami hal ini harus terus dilakukan, dan mendukung penuh kader kesehatan yang ada dilingkungan TPMB ini, karena yang paling sering berkomunikasi dan berintegrasi dengan sasaaran ibu hamil adalah kader wilayah tersebut.

Hal ini juga sesuai dengan hasil Pengabdian Masyarakat yang dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Riak Siabun dimana didapatkan hasil Pemberdayaan Kader Kesehatan dalam mengimplementasikan Kartu Pantau Konsumsi Pemberian Makanan Tambahan (PMT) program dan Tablet Tambah Darah dapat meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan kader tentang pencegahan KEK dan Anemia. Rekomendasi yang disampaikan mencakup perlunya kegiatan berkelanjutan bagi kader kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam memberikan pendampingan gizi kepada ibu hamil dan ibu nifas guna mencegah stunting. Selain itu diperlukan pendampingan masyarakat terutama bagi ibu hamil yang berisiko KEK dan Anemia, untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan kemampuan dalam mengimplementasikan konsumsi TTD dan PMT (Simbolon et al., 2024).

Pada akhir kegiatan tim PKM Bersama Bidan PMB memberikan cek hemoglobin gratis pada peserta yang hadir, wujud mengapresiasi kehadiran dan semangat ibu hamil. Dengan tahunya ibu hamil terhadap kadar HB nya masing-masing meyakinkan ibu hamil untuk patuh dan tepat dalam mengonsumsi Tablet Fe.

Setelah dilakukan pemeriksaan HB gratis dan pemberdayaan ibu hamil melalui penyuluhan semua ibu hamil 100% mau untuk minum tablet Fe sesuai anjuran bidan dan tim PKM, baik waktu dan cara mengonsumsi tablet Fe yang tepat.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Astuti Setiawan dan Baiq Iin Rumintang di UPT BLUB Puskesmas Meninting Tahun 2018 bahwa ada pengaruh Pendidikan kesehatan tentang tablet tambah darah pada kelas ibu hamil terhadap kepatuhan ibu dalam mengonsumsi tablet tambah darah, dimana kepatuhan responden sebelum diberi Pendidikan kesehatan tentang tablet tambah darah pada kelas ibu hamil termasuk rendah sebanyak 83,3%, setelah diberi Pendidikan kesehatan mayoritas meningkat menjadi tinggi (Setiawati & Rumintang, 2019).

Kegiatan PKM ini harus terus dilakukan di Kelurahan Tanah Hitam ini agar ibu hamil terpapar informasi kesehatan secara langsung agar memupuk pemahaman lebih pada warga dan khususnya wanita ibu hamil dan anak agar terkait kesehatannya sendiri. Upaya ini harus bekerjasama antara institusi pendidikan dengan perangkat Nagari, puskesmas dan masyarakat setempat agar informasi kesehatan dapat diketahui oleh masyarakat dan tujuannya dapat tercapai.

Sesuai dengan hasil PKM Siregar dkk di Puskesmas Tinggi Raja bahwa Kegiatan pengabdian masyarakat melalui pendampingan ibu hamil dengan tujuan meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai KEK. Pendampingan yang dilakukan berefek positif bagi peningkatan pengetahuan dan diharapkan tetap diingat serta diterapkan di kehidupan sehari-hari (Siregar et al., 2021).



SIMPULAN

Kegiatan PKM yang berfokus pada peningkatan kepatuhan dan ketepatan ibu hamil dalam mengonsumsi Tablet Fe akan memberikan dampak positif terhadap kenaikan kadar hemoglobin mereka dalam kehamilan. HB yang tinggi akan mencegah ibu hamil dari beberapa masalah dalam masa kehamilannya. Pada PKM ini dimulai dari Perencanaan dengan survei masalah yang ada, dimana angka anemia masih tinggi sedangkan pendistribusian tablet Fe pada ibu hamil sudah 100%. Dilanjutkan dengan tahap pelaksanaan melalui pemberdayaan ibu hamil dengan penyuluhan cara yang tepat dalam mengonsumsi tablet Fe dengan meningkatkan peran kader tentunya. Pada evaluasi setelah kegiatan penyuluhan seluruh ibu hamil (100%) setuju dan paham cara yang tepat dalam mengonsumsi tablet Fe sesuai dengan tujuan PKM adalah meningkatkan kepatuhan dan ketepatan dalam mengonsumsi tablet Fe pada ibu hamil berhasil dicapai melalui pemberdayaan ibu hamil dengan melibatkan kader disekitar TPMB Ernawena Tanah Hitam Kota Padang Panjang.

Edukasi kesehatan melalui Kegiatan PKM dosen, khususnya kebidanan juga harus berkesinambungan dan juga melibatkan bidan desa serta bidan praktek mandiri hendaknya terus berkerjasama dalam memberikan edukasi dan penyuluhan pada ibu hamil dan anak karena bidan desalah yang menjadi garda terdepan

dalam pelayanan sehingga diharapkan hasil yang lebih optimal. Penyuluhan dan edukasi tentang ketepatan mengonsumsi tablet Fe sangat mempengaruhi dalam meningkatkan pengetahuan ibu sehingga ibu hamil benar dalam minum tablet Fe, yang akan meningkatkan hemoglobin ibu hamil tersebut yang dapat membantu ibu mencegah dari anemia dalam kehamilan dan juga dengan meningkatkan peran serta kader kesehatan dilingkungannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinkes Padang Panjang. (2023). *Rencana Strategis Tahun 2024-2026*. Dinas Kesehatan Kota Padang Panjang. https://rsud.padangpanjang.go.id/assets/rsud/RENCANA_STRATEGIS_2024.pdf
- Kemendes RI. (2023). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2022*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. <https://repository.kemkes.go.id/book/1275>
- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Setiawati, A., & Rumintang, B. I. (2019). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Tablet Tambah Darah (TTD) Pada Kelas Ibu Hamil Terhadap Kepatuhan Ibu Dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah Di UPT BLUD Puskesmas Meninting Tahun 2018. *Jurnal Midwifery Update (MU)*, 1(1), 28–36. <https://doi.org/10.32807/jmu.v1i1.36>
- Simbolon, D., Suryani, D., Lorena, L., Marbun, R. H., Ningsih, L., Hasmanita, M. M., & Febrina, A. (2024). Implementasi Kartu Pantau Konsumsi Pemberian Makanan Tambahan Program dan Tablet Tambah Darah dalam Pencegahan Ibu Hamil Kurang Energi Kronik dan Anemia. *Panrita Abdi - Jurnal Pengabdian Pada*

Masyarakat, 8(3), 659–677.
<https://doi.org/10.20956/pa.v8i3.32526>

Siregar, A. F., Manurung, J., & Ginting, W. M. (2021). Pendampingan Ibu Hamil dalam Penanggulangan Kejadian KEK di Puskesmas Tinggi Raja. *Jurnal Pengmas Kestra (JPK)*, 1(1), 49–52.
<https://doi.org/10.35451/jpk.v1i1.719>

Sulistioningsih. (2015). *Kejadian Anemia pada Kadar Hemoglobin*. Kedokteran EGC.

Yasti, M. A., Febria, C., Andriani, L., & Ernita, L. (2023). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kunjungan Antenatal Care di Wilayah Kerja Puskesmas Anak Air Padang. *Jurnal Kesehatan Sainatika Meditory*, 6(2), 387–400.
<https://doi.org/10.30633/jsm.v6i2.2105>

Yasti, M. A., Febria, C., Sukmawati, Y., & Widodo, R. M. (2025). Hubungan Status Gizi dan Pekerjaan Primigravida terhadap Ketepatan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah di Wilayah Kerja Puskesmas Pengambiran. *Journal of Andalas Medica*, 3(3), 113–124.

Yasti, M. A., Putri, R. Y., Sukmawati, Y., Angellina, S., & Ahmad, H. S. (2026). Hubungan Status Gizi Ibu Hamil dengan Ketepatan Mengonsumsi Tablet Fe di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya. *JIDAN: Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 122–132.